

# Pendampingan Promosi E-Digital Melalui Virtual Tour Pada Pokdarwis Desa Wisata Panji

Nyoman Dini Andiani<sup>1</sup>, Putu Indah Rahmawati<sup>2</sup>, Trianasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Prodi Perhotelan D3-UNDIKSHA; <sup>2</sup> Prodi Perhotelan D3-UNDIKSHA; <sup>3</sup> Prodi Perhotelan D3-UNDIKSHA

Email: dini.andiani@undiksha.ac.id

## ABSTRACT

*The COVID-19 pandemic caused the Bali tourism sector to plummet, this also had an impact on rural tourism. The movement of tourists was limited so that visits to tourist destinations decreased. Therefore, appropriate marketing and promotional media are needed to attract tourists to visit. This service activity aims to fulfill the needs of partners, namely Panji Village with their Tourism Awareness Group team to continue to be able to promote tourism potential in their village through the use of virtual tours. Service activities are carried out for 5 months by making direct observations and through virtual meeting activities. From the results of this community service activity, there was an increase in the ability of Panji Tourism Awareness Group In the midst of this pandemic, several promotional media could be used for marketing tourism potential in Panji Village, namely digital promotion through virtual tours by making virtual tour applications or using applications such as zoom.*

**Keywords:** promotion, virtual tour, tourist village

## ABSTRAK

Pandemi covid 19 menyebabkan sektor pariwisata Bali anjlok, hal ini juga berdampak pada pariwisata perdesaan. Pergerakan wisatawan dibatasi sehingga kunjungan ke destinasi wisata menurun. Oleh karena itu diperlukan pemasaran dan media promosi yang tepat demi menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mitra yaitu Desa Panji bersama tim Kelompok Sadar Wisata untuk tetap bisa mempromosikan potensi wisata di desanya melalui pemanfaatan virtual tour. Kegiatan pengabdian dilakukan selama 6 bulan dengan melakukan observasi langsung dan melalui kegiatan virtual meeting. Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan peningkatan kemampuan Kelompok Sadar Wisata Panji di dalam Di tengah pandemi ini, bisa digunakan beberapa media promosi untuk pemasaran potensi wisata di desa panji yaitu promosi secara digital melalui virtual tour dengan pembuatan aplikasi virtual tour atau memanfaatkan aplikasi seperti zoom, youtube dan Instagram.

**Kata kunci:** promosi, virtual tour, desa wisata.

## PENDAHULUAN

Wabah virus corona yang melanda warga dunia, menyebabkan berbagai sektor lumpuh, kegiatan-kegiatan tertunda, dan marak terjadi pemutusan kerja di berbagai perusahaan. Dampak virus covid 19 juga sangat dirasakan oleh negara Indonesia, yang mana salah satu wilayahnya adalah Bali. Bali yang dominan bergantung pada sektor pariwisata sedang sangat terpuruk di masa pandemi ini. Banyak hotel dan tempat wisata tutup akibat kunjungan wisatawan yang terbatas. Tercatat jumlah wisatawan manca negara yang datang ke Bali pada Juni 2020 turun -11,11 persen

dibandingkan bulan sebelumnya, bahkan turun hampir 100 persen dibandingkan bulan Juni 2019 (bali.bps.go.id). Penurunan kunjungan wisatawan ini juga sangat berdampak bagi pariwisata perdesaan, salah satunya di desa panji.

Desa Panji terletak di Kabupaten Buleleng, 315 meter dari permukaan laut dan luas wilayah mencapai 1061 hektar. Desa ini masih dalam tahap perkembangan sebagai desa wisata. Potensi wisata yang dikembangkan yaitu hutan wanashanti, *eco riceorganic* padi, *bantaseco living* kawasan *villa live cooking traditional*, pemandian air deras kayoan,

pasraman latihan gong dan tari, rumah arsitektur asli Bali Utara, monumen Nasional Bhuana Kertha, dan Pura pejenengan tempat moksa raja Panji. Dilihat dari beberapa potensi yang dimiliki desa panji, dapat diklasterkan menjadi potensi wisata alam, wisata budaya dan wisata sejarah.

Sekarang ini pengelolaan destinasi wisata semakin kompetitif ditambah lagi situasi-situasi tidak terduga seperti pandemi covid 19 yang menyebabkan pariwisata berada dalam keadaan memprihatinkan, sehingga menjadi tantangan bagi para pelaku pariwisata untuk tetap bertahan. Maka dari itu desa panji sebagai desa wisata yang masih dalam tahap pengembangan selain perlu produk wisata juga perlu adanya strategi pemasaran dengan tujuan promosi, menjual produk dan sebagai alat menjaga keberlanjutan produk (Hanggraito et al.,2020). Hasil observasi awal menunjukkan desa panji masih menghadapi kendala dalam hal pemasaran yaitu kurangnya pemberdayaan sumber daya manusia, promosi baru dilakukan hanya di media sosial, dan belum adanya kerjasama dengan Badan Penyelenggara Wisata. Maka dari itu perlu adanya pemasaran dengan media promosi baru dan sesuai dengan kondisi pandemi saat ini. Bersama Ketua Pokdarwis dan Kepala Desa Panji akhirnya disepakati bahwa kegiatan pengabdian pada masyarakat tahun 2021 ini sebagai kelanjutan dari kegiatan masyarakat ditahun 2020 adalah dengan membantu Kelompok Sadar Wisata Desa Panji dalam membuat kegiatan virtual tour sebagai salah satu upaya untuk bisa tetap memasarkan produk wisata Desa Panji di tengah Pandemi saat ini.

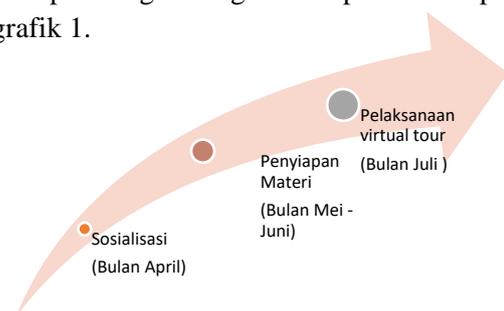
Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan pendampingan penggunaan Edigital dalam melakukan kegiatan virtual sebagai media promosi potensi wisata di desa panji pada masa pandemi, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan Kelompok Pokdarwis Desa

Panji dalam menarik minat wisatawan datang berkunjung ke desa panji khususnya di masa pandemi.

## METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam merealisasikan program P2M ini baik dalam kegiatan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan secara offline maupun secara online dengan melibatkan tim pengabdian dan mitra dalam pelaksanaan partisipatif dan observatif

Pertama adalah dengan melakukan pendekatan kepada anggota pokdarwis, dan menjelaskan tentang teknis pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan serta mencoba menyamakan pemahaman cara pembuatan *virtual tour*, pelaksanaan kegiatan *virtual tour*. Kemudian dilanjutkan dengan tahap penyusunan materi-materi yang ingin dijadikan fokus dalam kegiatan pelatihan pemasaran dan promosi produk paket wisata desa yang memanfaatkan *virtual tour* dan setelah melalui beberapa proses di dalamnya baik itu pemetaan dan dokumentasi terhadap potensi dan produk yang akan menjadi bahan rancang dalam pembuatan *virtual tour* maka dilanjutkan dengan pelaksanaan *virtual tour*. Tahapan singkat kegiatan dapat dilihat pada grafik 1.



**Grafik 1. Tahapan kegiatan**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Desa Panji

Desa panji terletak di Bali Utara tepatnya di kecamatan Sukasada kabupaten Buleleng, provinsi Bali, Indonesia. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani, sebagiannya sebagai pengusaha dan pegawai negeri sipil. Desa Panji termasuk kategori desa tua, karena dahulu raja panji *moksa* di desa panji.

Sejarah desa panji berawal dari zaman pemerintahan Dalem Segening di Kerajaan Klungkung yang memiliki anak bernama I Gusti Gede Pasekan ( Ki Barak). Pada saat kelahirannya, sang raja melihat cahaya yang memancar dari ubun-ubun Ki Barak. Melihat hal itu raja bergegas menanyakan pertanda itu ke penasehat kerajaan. Dari pengamatan spiritualnya, penasehat kerajaan mengatakan bahwa kelak Ki Barak akan menjadi orang yang berpengaruh dan berkuasa di jagat ini. Tetapi hal tersebut membuat hati sang raja resah. Akhirnya atas saran penasehat kerajaan Ki Barak dikirim ke Bali Utara, disamping untuk menghindari perpecahan juga sebagai langkah politis dalam perluasan kekuasaan nantinya. Saat itu Ki Barak masih berumur 15 tahun. Di Bali Utara Ki Barak tinggal di Desa Panji yang saat itu berdiri kerajaan kecil yang diperintah oleh Ki Pungkakan Gendis yang terkenal akan kebengisannya.

Pada suatu hari ada sebuah sayembara untuk menolong sebuah kapal yang tenggelam milik pengusaha cina, yang jika berhasil mengembalikan kapal akan dihadiahkan seluruh isi kapal. Tidak ada yang mampu menaklukan sayembara tersebut selain Ki Barak. Dari hal tersebut masyarakat pun terus mendukung Ki Barak sehingga membuat Ki Pungkakan Gendis murka dan terjadilah peperangan yang menyebabkan gugurnya Ki Pungkakan Gendis. Era pemerintahan baru pun dimulai dibawah kekuasaan I Gusti Gede Pasek yang kemudian dikenal sebagai I Gusti Ngurah Panji Sakti. Dibawah pemerintahann Ki Barak Panji, kepentingan rakyat sangat di prioritaskan, serta didukung dengan pola pemerintahan yang baik sehingga beliau

semakin mendapat dukungan masyarakat. Beliau dikenal sebagai raja yang arif, berwibawa dan bijaksana. Selama pemerintahan beliau terus memperluas wilayah kekuasaan hingga seluruh Bali Utara terkuasi. Selain itu Ki Barak Panji juga berhasil dilakukan di beberapa tempat di Jawa.

Desa Panji telah memiliki Kelompok Sadar Wisata yang dinamakan Kelompok Sadar Wisata Desa Panji berdasarkan Nomor SK No. 18/Dispar/2018. SK Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng tanggal 17 Desember 2019. Berikut adalah beberapa nama-nama objek wisata yang telah ditetapkan dan akan dikelola oleh Pokdarwis di Desa Panji yaitu Tugu Bhuana Kertha, Pura Bhuana Kertha, Pura Bukit Panji, dan Kawasan Hutan di Pura Bukit. Objek wisata tersebut merupakan materi yang diperkenalkan saat virtual tour.



Foto 1 : Monumen Perjuangan Bhuana Kertha

Monumen bhuana kertha merupakan monumen bersejarah rakyat bali utara yang dibangun pada tahun 1966, tepatnya lagi peletakan batu pertama dilakukan pada tanggal 31 Maret 1966. Areal monumen perjuangan Bhuana Kertha ini dibangun diatas tanah seluas 1.350 Ha, dengan tinggi 17 meter. Masing masing bagian pada tugu yang dibangun memiliki makna yang dalam dengan nilai perjuangan dan nilai ketuhanan. Di dalam areal pembangunan tugu perjuangan ini juga

terdapat dua pohon besar, yaitu dua batang pohon beringin berjarak 17 meter arah utara selatan. Penanaman kedua pohon beringin tersebut sebagai lambang sang saka merah putih. Dan pada saat ini juga telah terdapat Pelinggih untuk Ida Betara Panji Sakti yang terletak dibawah pohon beringin yang disebelah selatan dan pelinggih Ida Betara Pedanda Sakti Bahu Rawuh dibawah pohon beringin yang di utara serta sebuah balai pertemuan. Potensi yang dimiliki oleh Monumen Bhuana Kertha akan mampu menarik minat wisatawan untuk berkunjung, untuk itulah perlu adanya kesadaran masyarakat setempat untuk menjaga kelestarian Monumen ini. Sehingga nilai sejarah yang dimilikinya tetap terjaga.

Sedangkan untuk atraksi wisata alam yang ada di Desa Panji seperti *Rainbow Waterfall* (Foto 2). Air terjun ini biasanya akan muncul pelangi pada pukul 11.00-14.00. selain keindahan pelangi, kesegaran air dan kesejukan udara menjadi daya tarik tersendiri yang bisa mendatangkan wisatawan untuk berkunjung. Aktivitas di air terjun ini diantaranya, mandi dan trekking.



Foto 2. *Rainbow Waterfall* (sumber: Pokdarwis Desa Panji)

Selain Mayoritas profesi penduduk desa panji adalah petani, masyarakat melakukan pertanian tradisional yang bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan. Pembentukan persawahan yang bertingkat-tingkat menambah keindahan dan keasrian yang membentang di

sebelah selatan desa panji. Pemandangan terasering persawahan (gambar 4) ini sangat menarik sehingga memiliki peluang besar sebagai modal potensi daya tarik wisata di Desa Panji, oleh karena itu peran serta masyarakat desa sangat dibutuhkan dalam menjaga dan melestarikan penggunaan lahan persawahan tersebut.



Foto 3. Hambaran Persawahan (Sumber: Andiani)

Sarana dan prasarana pendukung pariwisata yang sudah tersedia di Desa Panji diantaranya sarana transportasi seperti jalan aspal, areal parkir, warung makan. Kondisi jalan menuju Desa Panji sudah bagus karena sudah diaspal, lebar jalan memadai dan layak untuk dilalui oleh berbagai kendaraan. Jarak menuju Desa Panji dari ibukota Provinsi berjarak  $\pm 115$  km, dengan waktu tempuh sekitar dua jam 30 menit. Jarak dari ibukota kabupaten Buleleng adalah 6 km dengan waktu tempuh sekitar 15 menit dan berjarak  $\pm 40$  km dari kawasan wisata Bedugul dengan waktu tempuh sekitar 45 menit. Dan hanya berjarak  $\pm 7$  km dari kawasan wisata Lovina. Desa Panji dekat dengan kawasan wisata Air terjun Git-git, Gedung Kertya, ex Pelabuhan Buleleng dan kawasan wisata Lovina. Sehingga untuk mencapai Desa Panji ini para wisatawan juga dapat sekaligus menikmati objek wisata lainnya dalam satu lintasan.

Desa Panji memiliki beberapa kelompok kesenian tradisinal seperti gong, angklung, pesantian dan kerawitan. Namun saat ini semua kelompok kesenian tersebut hanya aktif pada kegiatan adat semata, ada juga beberapa

jenis tarian sakral yang dipentaskan secara berkala dalam rangka upacara ritual keagamaan seperti tari Rejang,. Desa Panji juga terdapat permainan tradisional rakyat yang disebut dengan Magoak-goakan, permainan tradisional masyarakat Desa Panji ini dikenal tidak hanya dikalangan masyarakat Desa Panji saja, akan tetapi mampu, menarik perhatian warga masyarakat desa tetangga. Permainan tradisional ini dilakukan satu tahun sekali, sehari setelah perayaan hari raya Nyepi.

Ditemukan sedikitnya 10-20 orang di desa ini dalam ukir-ukiran kayu dan anyaman dari bambu dan rotan. Hasil kerajinan yang dihasilkan untuk dijual jika ada pesanan, namun jika tidak ada pesanan kerajinan ukir ataupun anyaman baik dari bambu dan rotan tersebut tidak aktif.

Sikap ramah tamah tamah penduduk yang dimiliki oleh masyarakat Desa Panji dan aktivitas sistem pertanian yang bersifat tradisional jugag menjadi atraksi yang sangat menarik bagi wisatawan yang menyaksikannya.

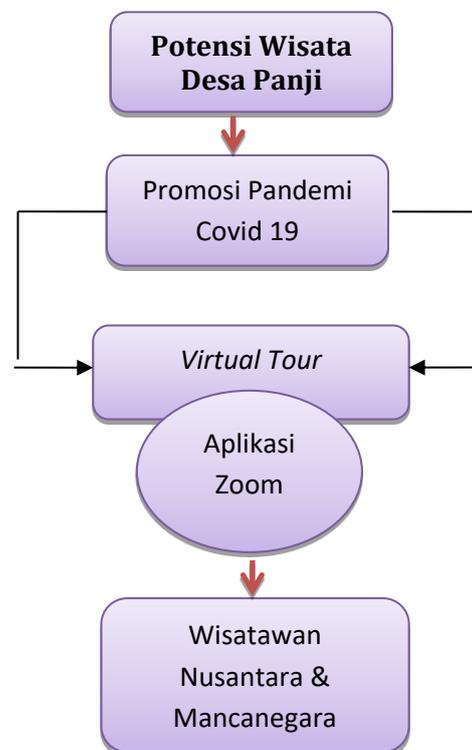
**Strategi Pemasaran Virtual Tour**

Potensi wisata yang dimiliki desa panji yang salah satunya termasuk ke dalam asset negara dengan sejarah yang kental, sangat memungkinkan untuk terus berkembang dan mencapai pasar internasional, seperti yang disampaikan kepala desa panji bapak mangku made ariawan, :

“Desa kami memiliki daya tarik wisata yang konkrit dalam bidang pariwisata yang kedepannya akan terus dikelola dan akan dibentuk paket-paket wisata sehingga bisa mencapai pasar internasional,” (wawancara 2 Mei 2020).

Untuk bisa mencapai target pasar seperti yang disampaikan oleh kepala desa panji ditambah dengan keadaan pandemi saat ini,

pemanfaatan teknologi informasi akan sangat membantu dalam bidang promosi. Walaupun saat ini pelaku pariwisata di desa panji sudah melakukan promosi melalui media sosial seperti *facebook* dan *website* tetapi belum cukup untuk menarik wisatawan datang terlebih situasi yang belum mendukung.Maka dari itu perlu adanya inovasi baru yang memungkinkan untuk dilakukan dan dengan biaya yang relative murah.Saat ini yang sedang tren di masa pandemi adalah *virtual tour*. Meminjam gagasan (Nata, 2017), *virtual tour* adalah kegiatan yang dilakukan untuk memberi pengalaman seolah- olah seseorang pernah ada pada suatu tempat dengan bantuan layar monitor.*Virtual tour* 360 ° ini menggunakan elemen-elemen multimedia berupa efek suara, music, narasi, dan teks, (Kawulur et al., 2018). Dengan kata lain tour dilakukan dengan bantuan *gadget* atau komputer atau tidak datang langsung ke tempat wisata.Pemasaran potensi wisata desa panji dapat diilustrasikan dengan melihat bagan 1.



### Bagan 1. Pemasaran potensi wisata desa panji (sumber: Andiani, 2020)

Pada bagan 1 dapat diketahui bahwa selama pandemi covid 19 kegiatan promosi di desa wisata tetap bisa dilakukan..Atraksi wisata yang ditawarkan oleh masing-masing potensi wisata di Desa Panji tetap bisa dinikmati oleh wisatawan nusantara bahkan wisatawan mancanegara melalui pelaksanaan kegiatan virtual tour.

Sebelum pelaksanaan kegiatan virtual tour, anggota Pokdarwis bersama dengan Kepala Desa melaksanakan kegiatan diskusi dan dilakukan kegiatan simulasi sebelum kegiatan virtual tour berlangsung seperti tampak pada foto.



Foto 3. Simulasi Virtual Tour  
Sumber. Andiani, 2021.

Kegiatan virtual tour ini didukung dengan teknologi saat ini dan jaringan internet. Aktivitas tour versi digital atau *virtual tour* ini bisa dilakukan dengan berbagai media, berikut adalah poster kegiatan *virtual tour* yang telah dilakukan di desa wisata panji melalui aplikasi zoom.



Foto 4. Flyer Virtual Tour  
Sumber. Andiani, 2021.

Pemanfaatan teknologi informasi di masa pandemi ini perlu untuk terus ditingkatkan. Banyak peralihan kegiatan-kegiatan ke dalam bentuk digital yang menyebabkan para pelaku wisata mau tidak mau harus melek IT dan bisa menggunakannya sebagai media promosi. Pemanfaatan aplikasi zoom bisa menjadi pilihan yang strategis mengingat cara penggunaannya yang mudah dan tidak memerlukan biaya tinggi. Peserta juga bisa berasal dari berbagai daerah bahkan lintas negara. Pemilihan penggunaan aplikasi zoom dilihat dari kemudahan masyarakat dalam membagikan gambar-gambar. Hal ini bisa mempermudah dalam sosialisasi atau pelatihan kepada masyarakat di desa panji.

Kegiatan virtual tour yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2021 mengambil lokasi di salah satu DTW di Desa Panji yaitu di Tugu Monumen Bhuana Kertha.

Antusias peserta virtual tour terlihat dari banyaknya peserta virtual tour yang hadir dan bertahan setia mengikuti perjalanan tour selama 2.5 jam.

Para peserta tour dibuatkan juga sebuah kenang kenangan berupa E-Poster yang berisikan background Tugu Monumen Bhuana Kertha. Seluruh peserta yang berjumlah 142 peserta virtual tour yang telah hadir telah mendapatkan tanda mata berupa E.Poster dan

mereka yang berkontribusi memebrikan Donasi kepada Desa Panji diberikan gratis memasuki setiap objek yang ada di Desa Panji, dan tiket ini berlaku selama dua tahun lamanya.



Foto 4. E.Poster Peserta Tour Sumber. Andiani, 2021.

## SIMPULAN

Dengan adanya program lanjutan dari kegiatan P2M 2020 di tahun 2021 ini dapat memberikan sentuhan baru bahwa potensi-potensi yang ada di Desa Panji bisa diperkenalkan keseluruh dunia meski pun tengah dilanda pandemi covid-19 dengan memanfaatkan media *virtual tour* dan website. Sehingga, diharapkan dapat menghasilkan perkembangan wisata dan nilai promosi yang lebih baik serta dapat menghasilkan peningkatan sumber daya manusia yang kurang terberdayakan secara optimal. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan pengenalan virtual tour dan mendorong tumbuhnya kreativitas anggota Pokdarwis dalam membuat differensiasi produk wisata sehingga menjadi menarik ditampilkan saat virtual tour.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adnyana, I Made Cita.(2019). Pura Pajenengan di Desa Pakraman Panji, Buleleng, Bali (Sejarah, Struktur, Fungsi Pura dan Potensinya Sebagai Sumber Belajar Sejarah Berbentuk Rancangan Buku Suplemen di SMA). *E-journal umdiksha.ac.id*, 7: 1-12.
- Andiani, Dini.(2004).”Pengembangan Wisata *Tracking* Sebagai Daya Tarik Wisata Alternatif Di Desa Panji Dan Desa Panji Anom, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng”.Skripsi.Program Studi Pariwisata,Universitas Udayana,Denpasar.
- Anonim.2020.*Potensi Desa Panji Dan S.O.P Bagi Pramuwisata*. Undiksha Press.
- bali.bps.go.id.(2020). “Perkembangan Pariwisata Bali Juni 2020” Sumber :<https://bali.bps.go.id/pressrelease/2020/08/03/717331/perkembangan-pariwisata-provinsi-bali-juni-2020.html>. Diakses pada 23 Oktober 2020.
- D.D Prasetya.(2011). Aplikasi Virtual Tour Berbasis Web sebagai Media Promosi Wisata.in *Seminar on Electrical, Informatics and Its Education*, pp. A2-58-A2-62.
- Id.wikipedi.org.(2020).“ Pandemi Covid-19”.Sumber :[https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19) . Diakses Pada 24 Oktober 2020.
- Juniawati, Luh, dkk.(2019). Eksistensi Budaya Megoak-goakan Dalam mempengaruhi Akuntansi Khususnya Pengelolaan Dana Di Desa Panji.*Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 9:80-91.
- Kawulur, Maria Ursula, et al.,(2018). Virtual Tour e-Tourism Objek wisata Alam DiKabupaten Biak Numfor.*Jurnal Teknik Informatika*, 13:1-6.
- Lasabuda, Badzlina K, et al.,(2019). Virtual Tour Pengenalan Teluk Labuan Uki di Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal teknik informatika*, 4:129-134.

- Nata, G.N.M. (2017). Aplikasi Virtual Tour Guide sebagai Promosi Pariwisata Bali. *J.Sist dan Inform*, 11: 73-79.
- Panji-buleleng.desa.id.(2017).”Sejarah Desa”, Sumber  
: <http://panjibuleleng.desa.id/index.php/first/artikel/2>. Diakses pada 15 November 2020.
- Purwanti, Endang. 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal, Usaha Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Jurnal Stimea.ac.id*, 5:13-28.
- Ratyaningsih, Yohana Ari dan Agnes Widyasmoro.(2016).Pemasaran Desa Wisata Kalibuntung Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata di Kabupaten Bantul.*Jurnal Kepariwisataaan Indonesia*. 11:1-23.
- Silitonga,Samuel Saut Marihot & I Putu Anom.(2016). Kota Tua Barus sebagai Daerah Tujuan Wisata Sejarah di Kabupaten Tapanuli Tengah.*Jurnal Destinasi Pariwisata*,4:7-13.
- Thomas, Dianto G et al.,(2018). Virtual Tour Sebagai Media Promosi Interaktif Penginapan Di Kepulauan Bunaken.*E-Journal teknik Informatika*, 13:14-22.
- Waraney, Sumayku P.F et al.,(2017). Pengembangan Virtual Tour Potensi Wisata Baru di Sulawesi Utara Menggunakan Teknologi Video 360 Derajat. *E-Journal Teknik Informatika*,12:1-8.
- Widiastini, Ary, et al.,(2020). Pelatihan Pembuatan Virtual Tour bagi Kelompok Sadar Wisata Desa Sidetapi Kabupaten Buleleng, Bali.*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3:116-131.
- Yuliana, Ade dan Eko Lisdianto. (2017). Aplikasi Virtual Tour Sebagai Media Promosi Objek Wisata di Stone Garden Kabupaten bandung Barat, 1;19-24.